

**KARAKTER WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR'AN: STUDI
KOMPARATIF PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI
DAN M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

**OLEH
WELLA RANGGANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1445H**

**KARAKTER WANITA SHALIAH DALAM AL-QUR'AN: STUDI
KOMPARATIF PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI
DAN M. QURAIISH SHIHAB**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
WELLA RANGGANI
NIM. 170104020157

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wella Ranggani

NIM : 170104020157

Tempat dan Tanggal Lahir : Luwuk Ranggan, 20 Januari 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*KARAKTER WANITA SHALIAH DALAM AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN M. QURAIISH SHIHAB*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Wella Ranggani

PERSETUJUAN SKRIPSI

KARAKTER WANITA SHALIAH DALAM AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN M. QURAISH SHIHAB

Disusun dan diajukan oleh:

WELLA RANGGANI

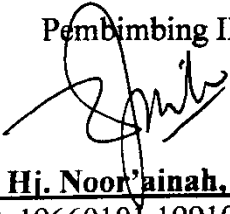
NIM. 170104020157

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1002

Pembimbing II


Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
NIP. 19660101 199102 2001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI

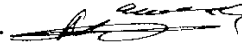


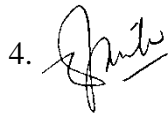

KARAKTER WANITA SHALIAH DALAM AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN M. QURAIISH SHIHAB

Dipersembahkan dan disusun oleh:

WELLA RANGGANI

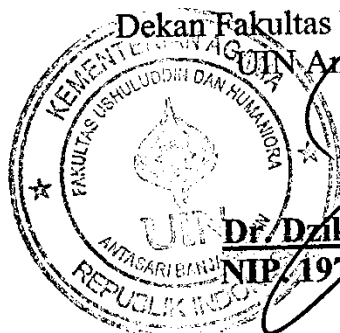
NIM. 170104020157

Telah diajukan kepada Tim Penguji
Pada Hari Senin Tanggal 31 Juli 2023

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Ketua Peguji) | 1.  |
| 2. Bashori, M. Ag (Penguji I) | 2.  |
| 3. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag (Penguji II) | 3.  |
| 4. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I (Penguji III) | 4.  |
| 5. Hafizh Mubarak, M.Pd.I (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1002

BUKTI BEBAS PLAGIASI

Wella

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iiq.ac.id

Internet Source

7%

2

www.researchgate.net

Internet Source

4%

3

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

ABSTRAK

Wella Rangani. 170104020157. Skripsi. *Karakter Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab.* Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Shalihah, al-Misbah, al-Munir, Wanita

Kebanyakan wanita saat ini telah mengalami dekredasi moral, jauh dari nilai-nilai Islam dan terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama, seperti pacaran, perzinahan, transgender, narkoba, dan tindakan terlarang lainnya. Berangkat dari hal tersebut penulis mengambil langkah untuk mengkaji lebih dalam mengenai karakter wanita shalihah dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *library research* dengan sifat kualitatif serta menggunakan pendekatan komparatif. Objek kajian penelitian ini adalah membandingkan penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab tentang karakter wanita shalihah, yang bersumber dari Tafsir al-Munir dan Tafsir al-Misbah. Perbandingan tersebut diawali dengan mengutip teks penafsiran, menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya serta menganalisis faktor penyebab perbedaannya.

Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani wanita yang shalihah ialah wanita yang taat kepada Allah dan suaminya, mereka diwajibkan memelihara kehormatannya serta harta benda suaminya saat suaminya tidak bersama mereka. Syaikh Nawawi juga mempertegas bahwa kedudukan istri di hadapan suami ialah layaknya seperti anak di hadapan orangtuanya karena ketaatan anak terhadap orangtua dan mencari ridhonya adalah kewajiban dan yang demikian itu tidak wajib bagi suami. Berbeda dengan M. Quraish Shihab yang mengatakan bahwa wanita yang saleh ialah yang taat kepada Allah dan juga kepada suaminya, setelah mereka bermusyawarah bersama dan atau bila perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah serta tidak mencabut hak-hak pribadi istrinya.

Berdasarkan Q.S al-Nisâ/4: 34, al-Nûr/24: 31, al-Aḥzâb/33: 35 maka dapat diketahui bahwa karakter wanita shalihah ialah wanita taat, jujur, sabar, khusyu', bersedekah, berpuasa, memelihara kehormatannya, banyak berdzikir, menjaga pandangannya dan tidak menampakkan perhiasannya. Dalam Al-Qur'an juga terdapat beberapa potret wanita shalihah yang memiliki karakter masing-masing yaitu Asiâh binti Muzâḥim sosok wanita penyabar dan taat kepada Allah, Ummu Mûsa sosok wanita yang sabar dan senantiasa bertawakkal kepada Allah, Maryam binti 'Imran sosok wanita yang menjaga kehormatannya, Ratu Balqis sosok wanita jujur dan pandai menjaga amanah dan Sarah seorang wanita yang sangat penyabar.

MOTTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah istri yang shalihah.”

(H.R. Muslim)

“Jangan bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain, agar berkurang susahmu dan lebih bersyukur hidupmu”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. atas berkat rahmat, kasih sayang dan karunia dari-Nya yang telah memberikan daya dan upaya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dengan skripsi yang berjudul "*Karakter Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Penafsiran Syaikh Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab*"

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, dukungan, masukan, saran serta motivasi. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui skripsi ini untuk di munaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberikan saran-saran terhadap penelitian ini.

4. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing II yang juga turut memberikan arahan, bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Para dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang selama ini telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik. Khususnya kepada seluruh dosen dan staff di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Kepada Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta para staf yang telah berjasa turut membantu melengkapi literatur-literatur serta memberikan pelayanan yang baik, selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih setulus-tulusnya kepada kedua orangtua saya yang tercinta bapak Ahmadin dan ibu Darsiah, saudara saudari saya abang Wendry, kakak Winda, Ading Wafiq dan kembaran saya Welly Ranggani beserta keluarga besar karena berkat doa dan motivasi dari kalianlah akhirnya skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Terimakasih juga kepada guru-guru yang tersayang, Hubabah Nur, Ustadzah Mufidah al-Jufri, Ustadzah Maha Ba'agil, Ustadzah Halimah Alaydrus, Ustadzah Fatimah Alaydrus, Ustadzah Khadijah al-Habsyi, Ustadzah Amiroh Novel Jindan, Ustadzah Fatimah Novel Jindan, Ustadzah Fachriyah Novel Jindan, Ustadzah Ummu Salim bin Jindan, Ustadzah Aisyah Farid BSA, Ustadzah Fatimah Iksir al-Hamid, Ustadzah Khodijah Al-Junied, Syarifah Fatima Al-Musawa, Syarifah

Sania Mutahar, Syarifah Batul Yahya, Ustadzah Nur Zahra, Ustadzah Sumaiya Sufyan, Ustadzah Nor Laili Safitri, Ustadzah Huril Ainurrahmah serta guru-guru saya yang lainnya terimakasih banyak atas seluruh doa, support dan bimbingan dari ustadzah sekalian.

10. Terimakasih yang tak terhingga juga kepada teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, terkhusus kepada Tungki, Khusnul, Saufina, Norhalisa, Mbak Nayla, Alya, Syifa Maulida dan teman seperjuangan lainnya yaitu teman-teman IAT angkatan 2017, juga kepada seluruh Asatidz dan Asatidzah Rumah Qur'an At-Taisir yang juga banyak memberikan dorongan dan masukan untuk saya. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku tersayang ka Elva, Desy, Maulida, Latifah, Diani, Saniah serta Tim Rompi Cokelat MT. Laami'ul Hidayah. Dan kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan rasa terimakasih yang setulusnya atas segala kebaikan yang telah diberikan atas bantuannya, supportnya serta doa-doa indahny semoga Allah membalas jasa kalian dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi khalayak ummat secara umum terkhusus bagi para muslimah dan para *tholibul 'ilm* meski penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Wella Rangani
NIM. 170104020157

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

| | | | | | | | |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ‘ |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ‘ |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ◻ | a | Fathah |
| ◻ | i | Kasrah |
| ◻ | u | Dhammah |

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ي □ | ai | a dan i |
| و □ | au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَ | â | a dengan topi di atas |
| بِ | î | i dengan topi di atas |
| بُو | û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah.

Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◻) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-

huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan

mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- Bahasa Arab.

| Aksara | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| تُبِتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-harakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِثْلَا’ | hub al-istithlâ’ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

8. Singkatan-Singkatan

| | |
|-------------------|--|
| NIM | : Nomor Induk Mahasiswa |
| H.R. | : Hadis Riwayat |
| Q.S | : Qur'an Surah |
| NIP | : Nomor Induk Pegawai |
| Swt., | : <i>Subhânahu wa Ta'alâ</i> |
| Saw., | : <i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i> |
| As. | : <i>Alaihi Salam</i> |
| Vol. | : Volume |
| T.tp | : Tanpa tanda tempat |
| T.th | : Tanpa tanda tahun |
| No. | : Nomor |
| Dkk | : Dan kawan-kawan |
| Dll | : Dan lain-lain |
| Dst | : Dan seterusnya |
| M. Quraish Shihab | : Muhammad Quraish Shihab |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDOENSA | xi |
| SINGKATAN-SINGKATAN | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian | 4 |
| D. Definisi Operasional | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu | 8 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 16 |
| | |
| BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG WANITA SHALIHAH | 17 |
| A. Pengertian Wanita Shalihah | 17 |
| B. Potret Wanita Shalihah dalam Sejarah Islam | 19 |
| 1. Asiâh binti Muzâhîm (Istri Fir'aun) | 19 |
| 2. Ummu Mûsa (Ibu Nabi Mûsa as.) | 21 |
| 3. Maryam binti 'Imran | 25 |
| 4. Ratu Balqis | 28 |
| 5. Sarah (Istri Nabi Ibrahim) | 32 |

| | | |
|----------------|---|----|
| BAB III | DESKRIPSI TAFSIR AL-MUNIR DAN AL-MISBAH BESERTA BIOGRAFI MUFASSIR | |
| | | 35 |
| | A. Tafsir Al-Munir Karya Syaikh Nawawi al-Bantani | 35 |
| | 1. Biografi Syaikh Nawawi al-Bantani | 35 |
| | 2. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir al-Munir | 39 |
| | B. Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab | 42 |
| | 1. Biografi M. Quraish Shihab | 42 |
| | 2. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Al-Misbah | 44 |
| | | |
| BAB IV | PENAFSIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG KARAKTER WANITA SHALIHAH DALAM AL-QUR'AN | |
| | | 46 |
| | A. Identifikasi Ayat-Ayat Tentang Karakter Wanita Shalihah | 46 |
| | 1. Q.S al-Nisâ/4: 34 | 47 |
| | 2. Q.S al-Nûr/24: 31 | 48 |
| | 3. Q.S al-Aḥzâb/33: 35 | 49 |
| | B. Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab terhadap Ayat-Ayat Tentang Karakter Wanita Shalihah | 50 |
| | 1. Wanita yang Taat (Q.S al-Nisâ/4: 34) | 51 |
| | 2. Wanita yang Jujur (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 54 |
| | 3. Wanita yang Sabar (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 54 |
| | 4. Wanita yang Khusyu' (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 55 |
| | 5. Wanita yang Bersedekah (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 56 |
| | 6. Wanita yang Berpuasa (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 57 |
| | 7. Wanita yang Memelihara Kehormatan (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 57 |
| | 8. Wanita yang Berdzikir (Q.S al-Aḥzâb/33: 35) | 58 |
| | 9. Wanita yang Menjaga Pandangan (Q.S al-Nûr/24: 31) | 58 |

| | |
|---|----|
| 10. Wanita yang Tidak Menampakkan Perhiasan (Q.S al-Nûr/24: 31) | 59 |
| C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Karakter Wanita Shalihah | 61 |
| 1. Persamaan Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab | 62 |
| 2. Perbedaan Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab | 65 |
| D. Analisis Faktor Penyebab Perbedaan Penafsiran | 68 |
| 1. Pendidikan | 68 |
| 2. Metodologis dan Gaya Penulisan | 70 |
| 3. Sumber dan Mazhab Penafsiran | 71 |
| 4. Faktor Sosial Politik | 72 |
| E. Karakter Wanita Shalihah Yang Tercermin Pada Potret Wanita Shalihah Dalam Al-Qur'an | 73 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | 82 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 85 |